

# **IMPLEMENTATION OF THE CIPP METHOD FOR THE EVALUATION OF THE VECTOR CONTROL PROGRAM IN HOSPITALS FOR REDUCES THE RISK OF DISEASE TRANSMISSION**

(Study at the Royal Surabaya Hospital Year 2020)

Kartika Diyah Rachmawati<sup>1</sup>, Setiawan<sup>2</sup>, Rusmiati<sup>3</sup>

Indonesian Ministry of Health  
Health Polytechnic of Ministry of Health Surabaya  
Department of Environmental Health  
Environmental Sanitation Study Program of Bachelor of Applied Science  
Email : [tikhakeslingrsrs@gmail.com](mailto:tikhakeslingrsrs@gmail.com)

## **ABSTRACT**

Vector control is part of efforts to control vector-borne diseases directly or indirectly with the aim of reducing the presence of vectors by implementing preventive measures to prevent disease transmission. Prevention programs for vector-borne and zoonotic diseases include reduction, elimination and eradication.

The number of vectors has increased in 2019 at the Royal Surabaya Hospital and did not experience a significant decrease in 2020. The purpose of this study was to evaluate the vector control program using the CIPP method (Context, Input, Process and Product).

This research was a descriptive study with an exploratory approach. The sample in this study were 32 room heads. Data collection was obtained by conducting interviews using questionnaires and observations at the Royal Surabaya Hospital. The data was analyzed by descriptive statistic.

The results of this study indicated that the CIPP method could be used to evaluate vector control programs and nuisance animals. Evaluation of context, input, and process got good categories, while in the product evaluation variable, The number of container index for mosquito larvae was zero, the window must had wire screens in the treatment room, there were no wire screens on all windows, there were still cockroaches, flies, mice, cats , and there were not found dogs.

It must closed all access to vectors and nuisance animals, maintain cleanliness, especially in waste management and sewerage, coordinate with the head of the room, partners and all employees to participate in reducing the existence of vectors.

**Keywords :** Evaluation, CIPP (Context, Input, Process, Product), Vector Control and Nuisance Animals.

# **IMPLEMENTASI METODE CIPP PADA EVALUASI PROGRAM PENGENDALIAN VEKTOR DI RUMAH SAKIT UNTUK MENURUNKAN RISIKO PENULARAN PENYAKIT**

(Studi di Rumah Sakit Royal Surabaya Tahun 2020)

Kartika Diyati Rachmawati<sup>1</sup>, Setiawan<sup>2</sup>, Rusmiati<sup>3</sup>

Kementerian Kesehatan RI

Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

Jurusan Kesehatan Lingkungan

Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan

Email : [tikhakeslingrsrs@gmail.com](mailto:tikhakeslingrsrs@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Pengendalian vektor merupakan bagian dari upaya penanggulangan penyakit tular vektor secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan mengurangi keberadaan vektor dengan menerapkan upaya-upaya pencegahan agar tidak terjadi penularan penyakit. Program penanggulangan penyakit tular vektor dan zoonotik yang dilakukan antara lain reduksi, eliminasi, dan eradicasi.

Jumlah vektor mengalami kenaikan pada tahun 2019 di Rumah Sakit Royal Surabaya dan tidak mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program pengendalian vektor dengan metode CIPP (*Context, Input, Process dan Product*).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Eksploratif. Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 kepala ruangan. Pengumpulan data diperoleh dengan melakukan wawancara menggunakan kuisioner dan observasi di Rumah Sakit Royal Surabaya. Data yang telah terkumpul di lakukan analisis secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini bahwa metode CIPP dapat digunakan untuk mengevaluasi program pengendalian vektor dan binatang penganggu. Evaluasi *context*, *input*, dan *process* mendapatkan kategori baik sedangkan pada evaluasi *product* variabel Indeks kontainer jentik nyamuk 0 tidak ditemukan jentik nyamuk, variabel Jendela terdapat kasa kawat pada ruang perawatan tidak terdapat kasa kawat pada semua jendela, masih terdapat kecoa, lalat, tikus, kucing, dan tidak terdapat anjing.

Dari penelitian ini disarankan untuk melakukan penutupan semua akses masuk vektor dan binatang penganggu, menjaga kebersihan terutama pada pengelolaan sampah dan saluran pembuangan air, melakukan koordinasi dengan kepala ruangan, pihak rekanan dan semua karyawan berperan serta dalam mengurangi keberadaan vektor.

Kata Kunci : Evaluasi, *CIPP* (*context, input, process, product*), Pengendalian Vektor dan Binatang Penganggu